

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses belajar yang berkualitas dalam sebuah institusi pendidikan tinggi mempunyai peranan penting dalam kehidupan suatu negara, yaitu salah satu upaya untuk menciptakan lulusan yang siap pakai dalam dunia kerja. Lembaga pendidikan tinggi merupakan tempat untuk membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui proses belajar yang berkualitas juga, yang nantinya bisa diharapkan menciptakan para sarjana yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Dalam proses belajar melibatkan berbagai unsur antara lain, dosen, mahasiswa, karyawan, orang tua, pemerintah, fasilitas belajar mengajar, serta pihak-pihak lain yang ikut membantu mensukseskan suatu institusi pendidikan tinggi menciptakan sarjana yang mempunyai *skill* dan siap pakai di dunia kerja.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi swasta juga dituntut untuk melakukan proses belajar yang berkualitas. Dengan proses belajar yang berkualitas diharapkan dapat menghasilkan lulusan mahasiswa yang berkualitas, yang siap bersaing di dunia kerja nantinya. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mempunyai sebuah lembaga yang bernama Badan Kendali Mutu (BKM), yang berfungsi sebagai kendali sejauhmana kualitas yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, termasuk kualitas proses belajar mengajar. Adanya lembaga ini, bagi pihak

universitas pada umumnya dan pihak fakultas khususnya bisa mengetahui kualitas mana saja yang perlu diperbaiki maupun ditingkatkan.

Fakultas Ekonomi merupakan salah satu fakultas di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dari 6 (enam) fakultas lainya yaitu, fakultas Kedokteran, fakultas Pertanian, fakultas Teknik, fakultas Agama Islam, fakultas Ilmu Sosial dan Politik, fakultas Hukum. Fakultas Ekonomi khususnya dan fakultas lain umumnya dituntut agar mampu menciptakan kualitas belajar lebih baik dalam rangka menghasilkan jasa pendidikan yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing. Fakultas Ekonomi harus benar-benar berusaha menciptakan kualitas belajar yang tinggi dan mampu bersaing dengan fakultas lain pada khususnya, maupun bisa bersaing dengan fakultas Ekonomi perguruan tinggi lainnya.

Pihak internal institusi pendidikan pada sebuah perguruan tinggi atau *civitas academica* yaitu yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan karyawan, akan saling saling berpengaruh terhadap tingkat kualitas proses belajar mengajar. Lingkungan belajar yang kondusif dipengaruhi oleh tingkat kehadiran dosen, tingkat kehadiran mahasiswa, pelayanan para karyawan dalam memberikan pelayanan dan informasi yang berkaitan dengan masalah kuliah. Semakin tinggi intensitas kehadiran dosen dalam menghadiri perkuliahan, maka semakin besar pula harapan untuk menciptakan kualitas belajar yang baik, dan kehadiran mahasiswa dalam menghadiri perkuliahan juga berpengaruh terhadap kualitas belajar. Segenap *civitas academica*, yaitu dosen dengan mahasiswa perlu adanya sebuah kontrak belajar mengenai

perkuliahan yang dijalannya, sehingga dengan adanya kesepakatan antara dosen dan mahasiswa akan terbentuk sebuah peraturan dalam perjalanan kuliahnya, salah satunya yaitu mengenai tingkat kehadiran mahasiswa. Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan berpengaruh terhadap kualitas belajar di kelas. Intensitas yang tinggi dari dosen maupun mahasiswa, membuat mudah untuk menciptakan situasi belajar yang kondusif mencapai kualitas belajar yang maksimal.

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khususnya, dalam kegiatan akademiknya, menawarkan semester reguler dan semester pendek. Kenyataan yang sering terjadi, menurut pengamatan sementara peneliti, mahasiswa dalam menghadiri perkuliahan pada semester pendek intensitasnya lebih tinggi dibanding menghadiri perkuliahan pada semester reguler. Dalam semester reguler kurang lebih dengan tempo 6 bulan mahasiswa menjalani proses belajar, mahasiswa sering mengalami rasa malas dalam partisipasinya menghadiri perkuliahan. Pada semester pendek, dengan tempo yang lebih singkat dari semester reguler yaitu sekitar 3 bulan mahasiswa terlihat lebih giat dalam menghadiri perkuliahan, selain dengan alasan lebih ketat dan rutinitas yang lebih padat bisa menyebabkan semangat mahasiswa menjadi lebih aktif dalam menghadiri perkuliahan. Berdasarkan perbedaan tempo antara semester reguler dengan semester pendek tidak menutup kemungkinan terjadi perbedaan kualitas kehadiran mahasiswa dalam

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian yang dilakukan Munawaroh (2006), yang dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjudul "Analisis Pengawasan Kualitas Belajar Mengajar di Fakultas Ekonomi UMY" yang meneliti pada sisi keterlambatan dosen dalam menghadiri perkuliahan pada awal semester dan akhir semester.

Penelitian ini akan meneliti tentang kualitas kehadiran mahasiswa dalam menghadiri perkuliahan pada semester reguler (semester genap yang diambil dengan asumsi peneliti semester genap sama dengan semester gasal) dengan semester pendek, yang biasanya masih sering terjadi fenomena bahwa mahasiswa dalam menghadiri perkuliahan pada semester pendek lebih aktif, dengan alasan mengulang mata kuliah atau untuk perbaikan nilai. Selain hal tersebut, perbedaan tempo antara semester pendek dengan reguler juga tidak menutup kemungkinan terjadi perbedaan tentang kualitas kehadiran mahasiswa dalam menghadiri perkuliahan.

Melihat fenomena tersebut, dan pentingnya kualitas kehadiran mahasiswa dalam menghadiri perkuliahan untuk menciptakan kualitas belajar yang maksimal, penulis mengangkat judul "**Analisis Perbedaan Tingkat Kehadiran Mahasiswa Antara Semester Reguler Dengan Semester Pendek Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**".

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah dibagi menjadi 3 :

1. Kualitas yang diteliti pada penelitian ini adalah tingkat kehadiran mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam menghadiri perkuliahan pada semester reguler 2006/ 2007 (semester genap yang diambil dengan asumsi peneliti semester tersebut sama dengan semester gasal) dan semester pendek 2006/ 2007.
2. Kualitas kehadiran yang diukur dengan membandingkan jumlah mahasiswa yang hadir dengan total mahasiswa dalam satu kelas.

## **C. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini dapat diambil rumusan masalah :

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat kehadiran mahasiswa pada awal perkuliahan antara semester reguler dengan semester pendek, pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat kehadiran mahasiswa pada pertengahan kuliah antara semester reguler dengan semester pendek pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat kehadiran mahasiswa pada akhir perkuliahan antara semester reguler dengan semester pendek, pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis perbedaan tingkat kehadiran mahasiswa pada awal perkuliahan, pada semester reguler dengan semester pendek, pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Menganalisis perbedaan tingkat kehadiran mahasiswa pada pertengahan kuliah pada semester reguler dan semester pendek pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Menganalisis perbedaan tingkat kehadiran mahasiswa pada akhir perkuliahan pada semester reguler dengan semester pendek pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Di bidang praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Fakultas Ekonomi khususnya, dalam upaya menciptakan kualitas belajar mengajar yang optimal, berkaitan dengan tingkat mahasiswa.

2. Dibidang teori

Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam bangku perkuliahan, yang berhubungan dengan manajemen operasi yang berkaitan